


EDISI: RABU, 21 FEBRUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar
 (per Januari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.573  0,24%
 (Kurs JISDOR pada 20 Februari 2018)




STOCK MARKET

20 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.662,88 (-0,39%)**
 Volume Transaksi : 17,381 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,463 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,861 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,060 Triliun

BOND MARKET

20 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **244,4741  +0,02%**
 Gov Bond Index : 241,4854  +0,03%
 Corp Bond Index : 255,9142  -0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 20/2/18 (%)	Senin 19/2/18 (%)
5,23	FR0063	5,7448	5,7517
10,24	FR0064	6,4095	6,4126
13,24	FR0065	6,8986	6,9025
20,24	FR0075	7,1990	7,2012

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 FEBRUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,90%	IRDSHS -1,06%	+0,16%
	Saham Agresif -0,45%	IRDSH -0,55%	+0,10%
	PNM Saham Unggulan -0,56%	IRDSH -0,55%	-0,01%
Campuran	PNM Syariah -0,63%	IRDCPS -0,61%	-0,02%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,23%	IRDPT +0,01%	+0,22%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDTS +0,02%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,02%	IRDPT +0,01%	-0,03%
	PNM SBN 90 +0,11%	IRDPT +0,01%	+0,10%
	PNM Dana SBN II +0,05%	IRDPT +0,01%	+0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,03%	IRDPTS +0,02%	-0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI -0,09%		IRDPU +0,01%	-0,10%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
		IRDPU +0,01%	+0,00%
		IRDPU +0,01%	+0,00%

Spotlight News

- Total investasi langsung asing (foreign direct investment/FDI) ke Indonesia selama 2017 mencapai US\$23,06 triliun atau melonjak hingga 488,3% dibanding tahun sebelumnya US\$3,92 miliar
- Pendapatan negara per Januari sebesar Rp 101,4 triliun atau tumbuh 14,7% dibandingkan Januari 2017 dan merupakan pertumbuhan tertinggi dalam minimal tiga tahun terakhir
- Kinerja industri ritel modern yang menjual produk kebutuhan sehari-hari pada 2018 diprediksi dapat mencapai pertumbuhan 5%-7% dengan memanfaatkan momentum pilkada serentak dan Asian Games
- Para analis menilai saham-saham BUMN karya akan sulit bergerak naik akibat efek negatif dari moratorium sementara proyek pekerjaan konstruksi melayang di seluruh Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan mencatat minat investor asing untuk berinvestasi pada instrumen obligasi hijau atau green bond di Indonesia sangat tinggi dibandingkan dengan investor domestik

Economy

1. Pendapatan Negara Tumbuh Lebih Baik

Pembayaran bunga utang menjadi pengeluaran terbesar dalam belanja pemerintah pusat pada Januari 2018. Namun, realisasi APBN secara umum lebih baik ketimbang tahun lalu. Pendapatan negara per Januari sebesar Rp 101,4 triliun atau tumbuh 14,7% dibandingkan Januari 2017 dan merupakan pertumbuhan tertinggi dalam minimal tiga tahun terakhir. (Kompas)

2. Freeport Tetap Berkeras

Proses negosiasi antara PT Freeport Indonesia dan Pemerintah RI masih berlangsung. Negosiasi itu mencakup empat hal utama, di antaranya divestasi 51% saham yang akan dimiliki pihak Indonesia. Untuk pengalihan saham itu, Freeport Indonesia berkeras memperoleh perpanjangan operasi sampai dengan tahun 2041. (Kompas)

3. Distribusi Terbuka Elpiji Merugikan Negara

Model pendistribusian terbuka untuk elpiji 3 kilogram merugikan negara. Ada banyak temuan di lapangan soal pengoplosan elpiji bersubsidi, termasuk pembelian oleh masyarakat golongan mampu. Sampai sekarang, pengendalian distribusi elpiji 3 kg belum jelas. (Kompas)

4. Belanja Pemerintah Naik Jadi Rp138,4 Triliun

Realisasi pelaksanaan APBN sepanjang Januari 2018 mencatatkan kecenderungan tren positif dibanding periode yang sama pada 2017. Realisasi belanja menunjukkan angka serapan sebesar Rp138,41 triliun atau meningkat 3,86%. (Bisnis Indonesia)

5. Tahun Ini Penerimaan Pajak Bakal Bertaji

Meski dibayangi memburuknya kinerja pemungutan pajak, pemerintah tetap optimistis pengelolaan fiskal tahun ini bakal lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Optimisme itu muncul seiring membaiknya kinerja penerimaan pajak serta terkelolanya utang awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Pemerintah Salurkan Dana Desa Rp2,92 Triliun

Pemerintah mencatat pagu Dana Desa tahap pertama hingga 19 Februari baru mencapai Rp2,92 triliun atau sekitar 24,4% dari total pagu Dana Desa sebesar Rp12 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. FDI ke Indonesia Melonjak 488%

Total investasi langsung asing (foreign direct investment/FDI) ke Indonesia selama 2017 mencapai US\$23,06 triliun atau melonjak hingga 488,3% dibanding tahun sebelumnya US\$3,92 miliar. (Investor Daily)

Global

1. Para Dubes RI Diminta Cari Pasar

Presiden Joko Widodo melantik 17 duta besar luar biasa dan berkuasa penuh di Istana Negara, Jakarta, Selasa (20/2). Para duta besar diharapkan memperkuat diplomasi Indonesia dan berkonsentrasi pada penguatan kerja sama ekonomi. (Bisnis Indonesia)

2. Jepang Buka Pintu TPP untuk Amerika Serikat

Jepang mengaku masih akan membuka pintu bagi Amerika Serikat untuk kembali bergabung dengan perjanjian Trans Pacific Partnership (TPP) yang dalam waktu dekat akan berganti nama menjadi Comprehensive and Progressive Agreement For Trans-Pacific Partnership (CPTPP). (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Transaksi Digital Masih Tertinggal

Perkembangan transaksi digital di Indonesia belum mampu mengimbangi peningkatan pesat penetrasi pengguna internet. Porsi pengguna internet untuk layanan perbankan sekitar 7,39%, layanan beli barang 32,19%, sebaliknya penduduk yang menggunakan internet untuk berjalan hanya 8,12%. (Bisnis Indonesia)

2. Dua Hajatan Besar Pacu Konsumsi

Kinerja industri ritel modern yang menjual produk kebutuhan sehari-hari pada 2018 diprediksi dapat mencapai pertumbuhan 5%-7% dengan memanfaatkan momentum pilkada serentak dan Asian Games. (Bisnis Indonesia)

3. RBC Asuransi Dievaluasi

Tingkat solvabilitas (*risk based capital/RBC*) asuransi di Indonesia dinilai sudah saatnya untuk dievaluasi seiring perkembangan industri dalam beberapa tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Kredit Mikro Pangkas Kesenjangan

Penyaluran kredit usaha mikro, kecil, dan menengah diyakini cukup efektif memangkas kesenjangan ekonomi karena meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat bawah. (Bisnis Indonesia)

5. Saling Sodik Bank di Lapis Kedua

Persaingan kepemilikan aset bank papan atas semakin ketat, terutama bank yang ada di lapis kedua. Sejumlah bank mampu memanfaatkan momentum untuk membukukan kinerja yang positif meskipun masih ada yang kian terperosok. (Bisnis Indonesia)

6. Kenaikan Tarif Listrik Ancam Industri Tekstil

Tarif listrik nonsubsidi bisa naik bila harga batubara acuan diperhitungkan dalam penentuan tarif, sesuai usul PLN. Industri tekstil dan produk tekstil sangat keberatan dengan hal itu karena dapat mengancam produksi. (Investor Daily)

Market

1. Saham BUMN Karya Dibayangi Sentimen Negatif

Para analis menilai saham-saham BUMN karya akan sulit bergerak naik akibat efek negatif dari moratorium sementara proyek pekerjaan konstruksi melayang di seluruh Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Minat Investor Asing Bakal Tinggi

Otoritas Jasa Keuangan mencatat minat investor asing untuk berinvestasi pada instrumen obligasi hijau atau green bond di Indonesia sangat tinggi dibandingkan dengan investor domestik. (Bisnis Indonesia)

3. Anggota Bursa Harus Tambah Modal

Otoritas pasar modal akan merampungkan sejumlah kebijakan pada tahun ini untuk memperkuat kinerja pasar modal Indonesia. Salah satunya terkait dengan pengembangan anggota bursa dengan menaikkan batas minimal modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) yang saat ini dinilai masih rendah sebesar Rp25 miliar. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Metland Targetkan Penjualan Naik 15%

Pengembang PT Metropolitan Land Tbk. (Metland) meyakini tahun ini permintaan akan properti akan terus bertumbuh dan menargetkan sales marketing tahun ini naik 15%. (Bisnis Indonesia)

2. Private Placement SCMA Bidik Rp3,5 Triliun

Surya Citra Media Tbk. berpotensi menggalang dana sebesar Rp3,57 triliun dari penerbitan 1,46 miliar saham baru lewat skema private placement. Dana ini akan digunakan untuk ekspansi dan akuisisi. (Bisnis Indonesia)

3. INDF Alokasikan Rp530 Miliar Bangun Pabrik Terigu

Indofood Sukses Makmur Tbk. siap mengalokasikan belanja modal senilai Rp530 miliar untuk menambah dua pabrik tepung dengan kapasitas sebesar 750 ribu ton per hari. (Bisnis Indonesia)

4. Maybank Terbitkan Saham Baru

Bank Maybank Indonesia Tbk. berencana melakukan penerbitan saham baru sekaligus merombak jajaran direksi pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Sky Energy Incar Kenaikan 28,36%

Calon emiten emiten PT Sky Energy Indonesia Tbk., menargetkan pendapatan pada 2018 tumbuh 28,36% year on year (yoy) menjadi Rp539 miliar dari estimasi penjualan tahun lalu senilai Rp419,9 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. Kredit BCA Tumbuh 12%

Bank Central Asia Tbk membukukan pertumbuhan penyaluran kredit tahun 2017 sebesar 12,33% mencapai Rp467,62 triliun dibanding tahun sebelumnya, ditopang oleh meningkatnya permintaan pembiayaan korporasi dan consumer. (Investor Daily)